

Website Jurnal Damar Pedalangan: <https://jurnal2.isi-dps.ac.id/index.php/damar>

JUDUL NASKAH PENELITIAN (SINGKAT, JELAS, INFORMATIF TIDAK MELEBIHI 20 KATA)

Penulis Pertama¹, Penulis Kedua², Penulis Ketiga³

1. Afiliasi Penulis Pertama
2. Afiliasi Penulis Kedua
3. Afiliasi Penulis Ketiga

* Penulis Korespondensi. (Afiliasi Penulis Korespondensi dan Alamat Afiliasi)
Alamat e-mail: (alamat e-mail dan nama penulis korespondensi).

INFO ARTIKEL

Diterima pada
1 Agustus 2024
Direview pada
2 September 2024
Disetujui pada
15 September 2024

KATA KUNCI

Dalang
Filsafat
Tradisi

DOI:



©2024 Penulis. Dipublikasikan oleh
Program Studi Pedalangan, Institut
Seni Indonesia Denpasar. Artikel ini
adalah artikel akses terbuka di bawah
lisensi [CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

ABSTRAK (10 pt)

Abstrak berbahasa Inggris dengan minimal 200 dan maksimal 250 kata. Berisi tentang empat komponen meliputi tujuan penelitian, metode penelitian, hasil, dan implikasi terhadap penelitian mendatang.

PENDAHULUAN (Cambria 11, 1 spasi)

Pendahuluan harus mencakup tiga hal: (1) masalah yang dikaji; (2) urgensi mengangkat masalah yang dikaji; dan (3) cara penulis membahas masalah tersebut. Untuk itu, penulis perlu memperhatikan beberapa hal berikut: Pertama, penulis menguraikan inti masalah yang akan dibahas, latar belakangnya, dan posisi artikel penulis di tengah kajian-kajian terkait. Dalam hal ini, penulis dapat menguraikan relasi artikelnya dengan artikel-artikel atau karya-karya lain yang sudah dipublikasikan, melakukan telaah secara singkat terhadap artikel-artikel atau karya-karya tersebut, dan menunjukkan sisi orisinalitas dari artikel penulis. Kedua, penulis menguraikan aspek-aspek penting terkait masalah yang sedang dikaji. Dalam

hal ini, penulis juga dapat menyebutkan alasan-alasan dan tujuan-tujuan pembahasan masalah dalam artikel yang dimaksud. Bagian ini dimaksudkan untuk menunjukkan kontribusi keilmuan penulis dalam artikel yang ditulisnya—bahwa masalah yang diangkat oleh penulis sangat penting untuk dipublikasikan. Ketiga, penulis menguraikan metodologi atau metode yang digunakan dalam membahas masalah terkait. Misalnya, penulis menguraikan pendekatan atau perspektif yang dipakai secara singkat.

Naskah ditulis dengan huruf Cambria, Ukuran 11pt, Spasi Tunggal, dua kolom. Naskah ditulis pada kertas ukuran A4 (21 cm x 29.7 cm) dengan margin Narrow yang masing – masing sisinya berjarak 1.27 cm. Panjang naskah tidak melebihi 6000 kata

termasuk gambar dan tabel. Jika naskah jauh melebihi jumlah tersebut dianjurkan untuk menjadikannya dua naskah terpisah. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.

Jika ditulis dalam bahasa Inggris sebaiknya telah memenuhi standar tata bahasa Inggris baku (bukan hasil terjemahan aplikasi penerjemah bahasa).

Heading dalam bahasa Inggris disusun sebagai berikut: Introduction, Method, Result and or Discussion, Conclusion, Acknowledgement (jika ada) diletakkan setelah simpulan dan Sebelum Daftar Rujukan

Kutipan dalam naskah menggunakan sistem kutipan langsung. Penggunaan catatan kaki (footnote) sedapat mungkin dihindari. Kutipan yang tidak lebih dari 4 (empat) baris diintegrasikan dalam teks, diapit tanda kutip, sedangkan kutipan yang lebih dari 4 (empat) baris diletakkan terpisah dari teks dengan jarak 1,5 spasi tunggal, ukuran font 11pt, serta diapit oleh tanda kutip.

Setiap kutipan harus disertai dengan nama keluarga/nama belakang penulis. Jika penulis lebih dari satu orang, yang dicantumkan hanya nama keluarga penulis pertama diikuti dengan dkk. Nama keluarga atau nama belakang penulis dapat ditulis sebelum atau setelah kutipan. Ada beberapa cara penulisan kutipa. Kutipan langsung dari halaman tertentu ditulis sebagai berikut (Grimes, 2001:157). Jika yang diacu adalah pokok pikiran dari beberapa halaman, cara penulisan adalah sebagai berikut (Grimes, 2001:98-157), atau jika yang diacu adalah pokok pikiran dan keseluruhan naskah, cara penulisan sebagai berikut (Grimes, 2001)

METODE

Metode ditulis ringkas dan bersifat operasional, paling tidak memuat jenis penelitian, pendekatan, sumber data, teknik penentuan informan, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data. Isi metode tidak berupa kutipan-kutipan tapi deskripsi metode dalam aktivitas penelitian. (Cambria 11, 1 Spasi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan tidak dipisahkan dalam dua sub bab, namun dijadikan satu secara berurutan/sistematis berdasarkan rumusan masalah. Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya. Tuliskan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dan harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian di bagian pendahuluan. Hasil

penelitian harus didukung oleh data yang valid. Penggunaan referensi yang relevan untuk menguatkan pembahasan terhadap hasil penelitian yang ada.

Singkatan/Istilah/Notasi/Symbol

Penggunaan singkatan diperbolehkan, tetapi harus dituliskan secara lengkap pada saat pertama kali disebutkan, lalu dibubuhkan singkatannya dalam tanda kurung.

Istilah/kata asing atau daerah ditulis dengan huruf italic. Notasi sebaiknya ringkas dan jelas serta konsisten dengan cara penulisan yang baku. Simbol/lambang ditulis dengan jelas dan dapat dibedakan, seperti penggunaan angka 1 dan huruf 1 (juga angka 0 dan huruf O)

Tabel

(Font Cambria, 10pt, Spasi Tunggal). Judul Tabel (Font Cambria, 9pt, Bold, Spasi Tunggal) dan ditempatkan di atas tabel dengan format seperti terlihat pada contoh.

Tabel 1. Wacana Estetika (sumber: Agus Sochari, 2002: 9)

Wacana Estetika Pramodern	Wacana Estetika Modern	Wacana Estetika Postmodern
Idealisme	Rasionalisme	Poststrukturalisme
Mitologi	Realisme	Global-Lokal
Mimesis	Humanisme Universal	Intertekstual
Imitasi	Simbolisme	Postpositivisme
Katarsis	Strukturalisme	Hiperrealita
Transeden	Semiotik	Postkolonial
Estetika Pencerahan	Fenomenologi	Oposisi biner
Teologisme	Ekoestetik	Dekonstruksi
Relativisme	Kompleksitas	Pluralisme
Subjektivisme	Etnosentris	Lintas Budaya
Positivisme	Budaya Komoditas	Chaos

Gambar

Gambar diletakkan simetris dalam kolom halaman, berjarak satu spasi tunggal dari paragraf. Gambar diletakkan segera setelah penunjukannya dalam teks. Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab. Keterangan gambar diletakkan di bawah gambar dan berjarak satu spasi tunggal dari gambar.

Penulisan keterangan gambar menggunakan font Cambria ukuran 9 pt, bold dan diletakkan seperti pada contoh. Jarak keterangan gambar dengan paragraph adalah dua spasi tunggal.

Gambar yang telah dipublikasikan oleh penulis lain harus mendapat ijin tertulis penulis dan penerbitnya. Sertakan gambar dalam format {nama

file}.eps, {nama file}. jpeg atau {nama file}.tiff. resolusi 300 DPI terpisah dari artikel. Jika gambar dalam format foto, sertakan satu foto asli. Font yang digunakan dalam pembuatan gambar atau grafik, sebaiknya, yang umum dimiliki setiap pengolah kata dan sistem operasi seperti Simbol, Cambria dan Arial dengan ukuran tidak kurang dari 9 pt. File gambar dari aplikasi seperti Corel Draw, Adobe Illustrator dan Adobe Freehand dapat memberikan hasil yang lebih baik dan dapat diperkecil tanpa mengubah resolusinya.



Gambar 1. Hubungan antara Icon, Index dan Symbol (sumber: Sign, Symbol and Architecture).



Gambar 2. Motif ornamen hias topeng Malang



Gambar 3. Karang hias tanpa daun telinga (sumber: survey, 2009)



Gambar 4. Karang hias dengan belalai diangkat (sumber: survey, 2009)



Gambar 5. Berbagai contoh perempuan sebagai objek tanda dalam iklan dalam berbagai produk. (sumber: *Femina*, Edisi Januari 2005-Januari 2006)

SIMPULAN

Simpulan ditulis dalam satu atau dua paragraf, harus menjawab permasalahan penelitian dan temuan dari penelitian yang dilakukan.

DAFTAR RUJUKAN

Penulisan daftar rujukan mengikuti format IEEE. Daftar acuan seluruhnya harus menggunakan naskah yang diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi SINTA atau internasional. Daftar acuan diurutkan secara alfabetis berdasarkan nama keluarga/nama belakang penulis. Judul naskah jurnal ditulis dengan huruf regular, diikuti dengan nama jurnal dengan huruf italic disarankan menggunakan Mendeley, Zotero, atau perangkat lunak lainnya untuk penyusunan daftar pustaka dan kutipan. Contoh penulisan daftar acuan adalah sebagai berikut:

Acuan dari jurnal (format IEEE)

Gunakan mesin referensi Zotero, Mendeley, dan lainnya

Daftar Nara Sumber/Informan

Dalam hal ini yang harus disajikan adalah nama dan tahun kelahiran/usia, profesi, tempat dan tanggal diadakan wawancara. Susunan data narasumber diurutkan secara alfabetik menurut nama tokoh yang diwawancarai.

Erawan, I Nyoman (56th.), Pelukis, wawancara tanggal 21 Juni 2008 di rumahnya, Banjar Babakan, Sukawati, Gianyar, Bali.

Rudana, I Nyoman (60 th.), pemilik Museum Rudana, wawancara tanggal 30 Juni 2008 di Museum Rudana, Ubud, Bali.

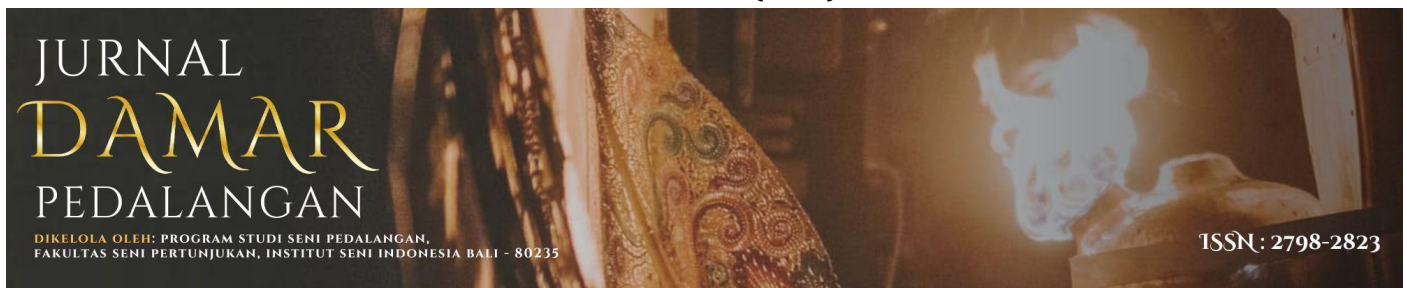
Lampiran

Lampiran/Appendices hanya digunakan jika benar-benar sangat diperlukan untuk mendukung naskah, misalnya kuesioner, kutipan undang-undang, transliterasi naskah, transkripsi rekaman yang dianalisis, peta, gambar, tabel/bagian hasil perhitungan analisis, atau rumus-rumus perhitungan.

Lampiran diletakkan setelah Daftar Acuan/Reference. Apabila memerlukan lebih dari satu lampiran, hendaknya diberi nomor urut dengan angka Arab.

UCAPAN TERIMA KASIH / PENGHARGAAN

(Jika ada) diletakkan setelah simpulan dan Sebelum Daftar Rujukan



Website Jurnal Damar Pedalangan: <https://jurnal2.isi-dps.ac.id/index.php/damar>

JUDUL NASKAH PENCIPTAAN KARYA SENI (SINGKAT, JELAS, INFORMATIF TIDAK MELEBIHI 20 KATA)

Penulis Pertama¹, Penulis Kedua², Penulis Ketiga³

1. Afiliasi Penulis Pertama
2. Afiliasi Penulis Kedua
3. Afiliasi Penulis Ketiga

* Penulis Korespondensi. (Afiliasi Penulis Korespondensi dan Alamat Afiliasi)
Alamat e-mail: (alamat e-mail dan nama penulis korespondensi)

INFO ARTIKEL

Diterima pada

1 Agustus 2024

Direview pada

2 September 2024

Disetujui pada

15 September 2024

KATA KUNCI

Dalang
Filsafat
Tradisi

DOI:



©2024 Penulis. Dipublikasikan oleh Program Studi Pedalangan,
Institut Seni Indonesia Denpasar. Artikel ini adalah artikel akses
terbuka di bawah
lisensi [CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

ABSTRAK (10 pt)

Abstrak berbahasa Inggris dengan minimal 200 dan maksimal
tentang empat komponen meliputi tujuan penelitian, metodologi,
implikasi terhadap penelitian mendatang.



Website Jurnal Damar Pedalangan: <https://jurnal2.isi-dps.ac.id/index.php/damar>

PENDAHULUAN

Pendahuluan harus mencakup tiga hal: (1) masalah yang diangkat sebagai ide penciptaan karya; (2) keunikan dan originalitas karya seni; dan (3) cara perwujudan karya seni yang diciptakan. Untuk itu, penulis perlu memperhatikan beberapa hal berikut: Pertama, penulis menguraikan sumber ide penciptaan karya hingga gambaran umum serta hal yang melatar belakangi penciptaan karya tersebut, dan posisi karya seni yang di ciptakan oleh pengkarya di tengah karya-karya seni terkait. Dalam hal ini, penulis dapat menguraikan relasi karyanya dengan artikel-artikel atau karya-karya lain yang sudah dipublikasikan, melakukan telaah secara singkat terhadap berbagai artikel-artikel atau karya-karya tersebut, dan menunjukkan sisi orisinalitas dari karya yang di ciptakan melalui artikel penulis. Kedua, penulis menguraikan aspek-aspek penting terkait karya yang diciptakan. Dalam hal ini, penulis juga dapat menyebutkan alasan-alasan dan tujuan-tujuan penciptaan karya yang dimuat dalam artikel ini. Bagian ini dimaksudkan untuk menunjukkan kontribusi keilmuan penulis dalam karya seninya bahwa ide atau sumber penciptaan berupa fenomena, permasalahan, kasus, atau hasil pemikiran yang diangkat oleh pengkarya sangat penting untuk dipublikasikan. Ketiga, penulis menguraikan metodo penciptaan digunakan dalam menciptakan karya seninya. Misalnya, penulis menguraikan pendekatan atau perspektif yang dipakai secara singkat.

Naskah ditulis dengan huruf Cambria, Ukuran 11pt, Spasi Tunggal, dua kolom. Naskah ditulis pada kertas ukuran A4 (21 cm x 29.7 cm) dengan margin Narrow yang masing – masing sisinya berjarak 1.27 cm. Panjang naskah tidak melebihi 6000 kata termasuk gambar dan tabel. Jika naskah jauh melebihi jumlah tersebut dianjurkan untuk menjadikannya dua naskah terpisah. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.

Jika ditulis dalam bahasa Inggris sebaiknya telah memenuhi standar tata bahasa Inggris baku (bukan hasil terjemahan aplikasi penerjemah bahasa).

Heading dalam bahasa Inggris disusun sebagai berikut: Introduction, Method, Result and or

Discussion, Conclusion, Acknowledgement (jika ada) diletakkan setelah simpulan dan Sebelum Daftar Rujukan

Kutipan dalam naskah menggunakan sistem kutipan langsung. Penggunaan catatan kaki (footnote) sedapat mungkin dihindari. Kutipan yang tidak lebih dari 4 (empat) baris diintegrasikan dalam teks, diapit tanda kutip, sedangkan kutipan yang lebih dari 4 (empat) baris diletakkan terpisah dari teks dengan jarak 1,5 spasi tunggal, ukuran font 11pt, serta diapit oleh tanda kutip.

Setiap kutipan harus disertai dengan nama keluarga/nama belakang penulis. Jika penulis lebih dari satu orang, yang dicantumkan hanya nama keluarga penulis pertama diikuti dengan dkk. Nama keluarga atau nama belakang penulis dapat ditulis sebelum atau setelah kutipan. Ada beberapa cara penulisan kutipa. Kutipan langsung dari halaman tertentu ditulis sebagai berikut (Grimes, 2001:157). Jika yang diacu adalah pokok pikiran dari beberapa halaman, cara penulisan adalah sebagai berikut (Grimes, 2001:98-157), atau jika yang diacu adalah pokok pikiran dan keseluruhan naskah, cara penulisan sebagai berikut (Grimes, 2001)

METODE

Dalam penulisan "Metode Penciptaan Karya Seni", penciptaan karya seni atau penulis harus menjelaskan secara rinci langkah-langkah yang diambil selama proses kreatif. Deskripsi ini mencakup pendekatan konseptual, teknik dan alat yang digunakan, serta alasan di balik pemilihan metode tertentu. Penulis juga perlu menyertakan dasar teori dan referensi yang mendukung metode yang dipilih, serta bagaimana metode tersebut membantu mencapai tujuan artistik yang diinginkan. Penjelasan harus disampaikan dengan jelas dan sistematis agar pembaca dapat memahami alur proses penciptaan secara komprehensif.

PROSES PERWUJUDAN KARYA

Sub deskripsi "Proses Perwujudan" dalam artikel ilmiah penciptaan karya seni berfokus pada tahapan-tahapan praktis yang dilakukan untuk merealisasikan karya dari konsep hingga bentuk akhir. Penulis harus menguraikan setiap tahap mulai

dari sketsa awal, pembuatan model, hingga produksi akhir, termasuk berbagai tantangan yang dihadapi dan bagaimana solusi ditemukan. Detil mengenai material yang digunakan, teknik pengerjaan, dan peralatan yang terlibat juga harus dijelaskan. Dengan memberikan gambaran menyeluruh tentang proses perwujudan, pembaca dapat memperoleh wawasan mendalam tentang keterampilan dan dedikasi yang dibutuhkan untuk menghasilkan karya seni tersebut.

Singkatan/Istilah/Notasi/Symbol

Penggunaan singkatan diperbolehkan, tetapi harus dituliskan secara lengkap pada saat pertama kali disebutkan, lalu dibubuhkan singkatannya dalam tanda kurung.

Istilah/kata asing atau daerah ditulis dengan huruf italic. Notasi sebaiknya ringkas dan jelas serta konsisten dengan cara penulisan yang baku. Simbol/lambang ditulis dengan jelas dan dapat dibedakan, seperti penggunaan angka 1 dan huruf l (juga angka 0 dan huruf O)

Tabel

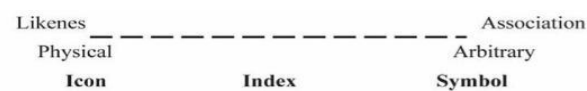
(Font Cambria, 10pt, Spasi Tunggal). Judul Tabel (Font Cambria, 9pt, Bold, Spasi Tunggal) dan ditempatkan di atas tabel dengan format seperti terlihat pada contoh. Penomoran tabel menggunakan angka Arab. Tabel diletakkan segera setelah perujukannya dalam teks. Kerangka tabel menggunakan garis setebal 1pt. Jika judul pada setiap kolom tabel cukup panjang dan rumit, maka kolom diberi nomor dan keterangannya diberikan dibagian bawah tabel.

Tabel 1. Wacana Estetika (sumber: Agus Sochari, 2002: 9)

Wacana Estetika Pramodern	Wacana Estetika Modern	Wacana Estetika Postmodern
Idealisme	Rasionalisme	Poststrukturalisme
Mitologi	Realisme	Global-Lokal
Mimesis	Humanisme Universal	Intertekstual
Imitasi	Simbolisme	Postpositivisme
Katarsis	Strukturalisme	Hiperrealita
Transeden	Semiotik	Postkolonial
Estetika Pencerahan	Fenomenologi	Oposisi biner
Teologisme	Ekoestetik	Dekonstruksi
Relativisme	Kompleksitas	Pluralisme
Subjektivisme	Etnosentris	Lintas Budaya
Positivisme	Budaya Komoditas	Chaos

Gambar

Gambar diletakkan simetris dalam kolom halaman, berjarak satu spasi tunggal dari paragraf. Gambar diletakkan segera setelah penunjukannya dalam teks. Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab. Keterangan gambar diletakkan di bawah gambar dan berjarak satu spasi tunggal dari gambar.



Gambar 1. Hubungan antara Icon, Index dan Symbol (sumber: Sign, Symbol and Architecture).



Gambar 2. Motif ornamen hias topeng Malang



Gambar 3. Karang hanti tanpa daun telinga (sumber: survey, 2009)



Gambar 4. Karang hanti dengan belalai diangkat (sumber: survey, 2009)



Gambar 5. Berbagai contoh perempuan sebagai objek tanda dalam iklan dalam berbagai produk. (sumber: *Femina*, Edisi Januari 2005-Januari 2006)

WUJUD KARYA

Pada bagian "Wujud Karya" dalam artikel ilmiah penciptaan karya seni, penulis harus mendeskripsikan hasil akhir dari proses penciptaan tersebut. Deskripsi ini mencakup karakteristik fisik karya, seperti ukuran, bentuk, warna, dan tekstur, serta elemen estetis yang menonjol. Penulis juga perlu menjelaskan makna atau pesan yang ingin disampaikan melalui karya, serta bagaimana wujud fisik tersebut mendukung atau memperkuat konsep artistik yang diusung. Evaluasi kritis terhadap kesesuaian antara niat awal dengan hasil akhir juga penting untuk memberikan perspektif mengenai keberhasilan proses penciptaan dalam mencapai tujuan artistiknya.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam artikel ilmiah penciptaan karya seni harus merangkum secara ringkas seluruh proses kreatif, mulai dari metode penciptaan hingga wujud akhir karya. Penulis perlu mengevaluasi keberhasilan metode yang digunakan, efektivitas proses perwujudan, dan bagaimana wujud karya memenuhi atau bahkan melampaui ekspektasi awal. Kesimpulan juga harus mencakup refleksi kritis terhadap tantangan yang dihadapi dan solusi yang diterapkan, serta implikasi dari karya tersebut dalam konteks yang lebih luas, seperti kontribusinya terhadap perkembangan seni atau relevansinya dengan isu-isu kontemporer. Dengan demikian, kesimpulan memberikan gambaran menyeluruh tentang pencapaian dan inovasi yang tercapai dalam penciptaan karya seni tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

Penulisan daftar rujukan mengikuti format IEEE. Daftar acuan seluruhnya harus menggunakan naskah yang diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi SINTA atau internasional. Daftar acuan diurutkan secara alfabetis berdasarkan nama keluarga/nama belakang penulis. Judul naskah jurnal ditulis dengan huruf regular, diikuti dengan nama jurnal dengan huruf italic disarankan menggunakan Mendeley, Zotero, atau perangkat lunak lainnya untuk penyusunan daftar pustaka dan kutipan. Contoh penulisan daftar acuan adalah sebagai berikut:

Acuan dari jurnal (format IEEE)

Gunakan mesin referensi Zotero, Mendeley, dan lainnya

Daftar Nara Sumber/Informan

Dalam hal ini yang harus disajikan adalah nama dan tahun kelahiran/usia, profesi, tempat dan tanggal diadakan wawancara. Susunan data narasumber diurutkan secara alfabetik menurut nama tokoh yang diwawancarai.

Erawan, I Nyoman (56th.), Pelukis, wawancara tanggal 21 Juni 2008 di rumahnya, Banjar Babakan, Sukawati, Gianyar, Bali.

Rudana, I Nyoman (60 th.), pemilik Museum Rudana, wawancara tanggal 30 Juni 2008 di Museum Rudana, Ubud, Bali.

Lampiran

Lampiran/Appendices hanya digunakan jika benar-benar sangat diperlukan untuk mendukung naskah, misalnya kuesioner, kutipan undang-undang, transliterasi naskah, transkripsi rekaman yang dianalisis, peta, gambar, tabel/bagian hasil perhitungan analisis, atau rumus-rumus perhitungan.

Lampiran diletakkan setelah Daftar Acuan/Reference. Apabila memerlukan lebih dari satu lampiran, hendaknya diberi nomor urut dengan angka Arab.

UCAPAN TERIMA KASIH / PENGHARGAAN

(Font Cambria, Upper Case, 11pt, Rata Kiri Kanan, Spasi Tunggal

(Jika ada) diletakkan setelah simpulan dan Sebelum Daftar Rujukan